

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Rumusan Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi di era 4.0 telah mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia secara signifikan. Digitalisasi operasional memungkinkan otomatisasi proses seperti manajemen inventaris dan akuntansi, meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan. Analitik data yang canggih membantu pelaku usaha membuat laporan dan menganalisis tren pasar dengan cepat dan akurat. Integrasi dengan sistem e-commerce dan pembayaran digital mempercepat transaksi dan memudahkan pelacakan keuangan. Dengan teknologi ini, pelaku usaha di Indonesia dapat meningkatkan daya saing, efisiensi operasional, dan memperluas pasar mereka, mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Widia Muhtar, dkk (2022) menyatakan bahwa “Semakin pesatnya perkembangan sistem informasi mendorong instansi swasta dan instansi pemerintahan menerapkan sistem informasi. Dengan berbagai macam sistem informasi yang memungkinkan memproses data dan laporan lebih cepat”. Perkembangan informasi yang cukup signifikan tersebut berpengaruh dengan banyaknya jumlah UMKM yang ada di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia 2022 terdapat sebanyak 8,71 juta unit usaha yang terdiri dari unit usaha kecil, menengah maupun besar yang terdapat di Indonesia.

Berdasarkan data diatas dapat kita simpulkan bahwa perkembangan dunia usaha di Indonesia berkembang begitu cepat, sehingga untuk dapat tetap bertahan di dunia industri saat ini tentunya mereka harus bersaing antara satu dengan lainnya. Sihite dan Ikwan (2022) menyatakan bahwa “Kemajuan perkembangan teknologi saat ini sangat memberi dukungan bagi kemajuan prosedur sistem pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas, perusahaan harus melakukan pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas agar perusahaan tersebut tidak mengalami ketertinggalan yang akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri.”. Salah satu cara untuk bertahan di dunia bisnis tentunya UMKM harus memiliki suatu sistem yang terpadu yang dirancang

sedemikian rupa sehingga dapat mengontrol dan mengawasi kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Sebaiknya perusahaan merancang suatu sistem yang berhubungan dengan kas. Keberhasilan suatu perusahaan juga dapat dilihat dari transparannya aliran kas masuk. Untuk dapat memberikan informasi yang sangat relevan dan akurat terkait kas. Penerimaan kas merupakan hal yang memiliki tingkat resiko tertinggi terjadinya fraud di suatu perusahaan. Ridwan dan Reiny (2020) menerangkan bahwa “untuk mengetahui penghasilan dan mencari data mengalami kesulitan dan membutuhkan proses yang panjang. Suatu sistem informasi akan dibuat untuk mencatat biaya dan pendapatan akan berjalan dengan cepat, efektif dan efisien”. Maka dari itu, suatu perusahaan memerlukan suatu sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik untuk dapat mengontrol seluruh aliran masuk kas perusahaan.

Menurut Indrayono, dkk (2021) menyatakan bahwa “Kas merupakan elemen aktiva yang paling likuid dan hampir semua transaksi pada akhirnya akan berhubungan dengan kas”.

Menurut Angeli, dkk (2021) “Sistem akuntansi penerimaan kas pada perusahaan telah dilaksanakan secara sistematis dengan menggunakan aplikasi untuk mencatat semua transaksi penerimaan kas”. Menurut I Gusti Ayu, dkk (2020) “Sistem informasi penerimaan kas dapat meningkatkan performa pengolahan data penerimaan kas “. Sehingga dapat diartikan sistem penerimaan kas adalah suatu kumpulan beberapa prosedur yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya untuk mencatat dan mengkoordinir transaksi perusahaan yang berhubungan dengan kas baik kas masuk.

Salah satu hambatan yang sering terjadi dilapangan adalah kurangnya pengetahuan pegawai akan akuntansi terutamanya berkaitan dengan perlakuan pencatatan akuntansi kas masuk. Maka dari itu sebaiknya, perusahaan mengubah sistem pencatatan manual menjadi terkomputerisasi agar dapat mengurangi kesalahan akibat sumber daya manusia sehingga laporan yang akan dihasilkan akan lebih relevan dan akurat. Penggunaan aplikasi komputer pada perusahaan meliputi berbagai jenis kegiatan salah satu aplikasi yang dapat dipakai yaitu *Microsoft Excel*.

Menurut Rahayu (2021:21), “fungsi utama dari program *Microsoft Excel* adalah sebagai aplikasi atau software pengolahan angka”. Dengan menggunakan aplikasi tersebut perusahaan dapat lebih mudah dalam melakukan transaksi penerimaan kas serta data-data transaksi dapat tersimpan dengan rapi dan akurat. Dengan menggunakan *Microsoft Excel* akan mempermudah pegawai dalam hal pencatatan penerimaan kas terlebih penjualan tunai yang tentu akan memakan waktu banyak apabila dilakukan secara manual, sebab penjualan tunai yang dilakukan setiap hari akan menghasilkan data yang lebih banyak. Selain itu hasil dari pengolahan data sistem informasi akuntansi dengan program *Microsoft Excel* akan menghasilkan data dan laporan penerimaan kas yang dapat dipercaya dan lebih akurat dalam melakukan pemrosesan data keuangan sehingga bias membuat aktivitas kegiatan bisnis akan lebih efektif.

UMKM Songket Cek Nani merupakan salah satu usaha mikro dan kecil yang berlokasi di Jl.Kirangga Wirasantika No 632 Rt. 15 Rw 30 Ilir Palembang. Pada mulanya UMKM ini hanya memproduksi beberapa produk saja seperti songket, kemeja, jumputan dan juga souvenir. Akan tetapi seiring perkembangan zaman dan persaingan pasar yang ketat terhadap kerajinan khas Palembang, maka pimpinan mengembangkan usahanya dengan menambahkan beberapa produk. Hingga saat ini produk-produk yang dihasilkan UMKM ini yaitu songket (bunga intan, bunga cina, lepus nampan perak, lepus bintang berantai, lepus limar, lepus pulir dan cantik manis), kemeja, jumputan, kain blanket, kain tajung dan souvenir. Produk yang memiliki tingkat penjualan terbanyak yaitu nnnnnnnn produk produk songket motif lepus pulir, songket motif cantik manis dan songket motif bunga cina.

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari UMKM Songket Cek Nani masih menggunakan sistem pembukuan secara manual kas masuk hanya ditulis tangan di dalam buku dan penerimaan sehari hari. Sehingga pencatatan kas masuk belum tersusun sedemikian rupa dan kebenaran akan informasi yang dihasilkan oleh catatan tersebut kurang akurat dan relevan. Penulis melakukan studi kasus di UMKM Songket Cek Nani untuk membantu mereka dalam mengelola kas masuk dengan membuat sistem akuntansi penerimaan kas menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah di atas maka judul

penulisan yang penulis buat adalah “**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Atas Penjualan Tunai Berbasis *Microsoft Excel* Pada UMKM Songket Cek Nani Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pokok penulisan laporan ini adalah aktivitas yang terkait dalam perusahaan yaitu penerimaan kas masih dilakukan secara manual. Permasalahan tersebut secara rinci sebagai berikut:

1. Perusahaan masih kesulitan untuk mendapatkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas secara cepat dan efektif?
2. Perusahaan belum mempunyai hasil output berupa laporan transaksi penerimaan kas dan laporan penjualan yang terkomputerisasi?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pada laporan akhir ini dalam merancang dan membahas permasalahan penulis perlu membatasi ruang lingkup pembahasan pada masalah yang terkait dengan rancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga serta agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dan lebih terarah sesuai dengan tujuan permasalahan. Dari data yang diperoleh maka pembahasan laporan ini yaitu penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada UMKM Songket Cek Nani Palembang menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan kas.

2. Untuk membantu perusahaan dalam mengelolah dan mengkoordinir kas masuk supaya lebih teratur dan menghasilkan informasi yang relevan terkait kas tersebut.
3. Untuk bahan referensi bagi pembaca khususnya Mahasiswa Akuntansi dalam menyusun Laporan Akhir dimasa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Sebagai sarana untuk penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami tentang sistem informasi akuntansi penerimaan kas di UMKM Songket Cek Nani.
2. Bagi Perusahaan
Bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan diharapkan dapat membantu UMKM Songket Cek Nani dalam mengelolah kas masuk serta mengenai system informasi akuntansi penerimaan kas yang lebih relevan.
3. Bagi Lembaga
Sebagai bahan referensi bagi pembaca khususnya Mahasiswa Akuntansi dalam menyusun Laporan Akhir dimasa yang akan datang.

1.5 Metodologi Penulisan

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Siregar dan Harahap (2019:76-85) metode pengumpulan data berdasarkan tekniknya adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)
Wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden. Umumnya Teknik pengambilan data dengan cara ini dilakukan jika peneliti bermaksud melakukan analisis kualitatif atas penelitiannya. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka diantara peneliti dengan responden dan bisa juga melalui telepon.
2. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung ke objek penelitian. Dengan melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan ataupun mengumpulkan data melalui proses pencatatan baik subjek (orang), objek (benda) ataupun kejadian.

Berdasarkan pengertian teknik pengumpulan data di atas, penulis menggunakan teknik wawancara dan observasi. Teknik wawancara digunakan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pemilik UMKM Cek Nani Songket Palembang untuk mengetahui permasalahan atas kebutuhan informasi terkait dengan penjualan. Penulis juga melakukan observasi dengan cara kunjungan ke tempat UMKM Cek Nani Songket Palembang untuk mendapatkan data pendukung pada laporan akhir.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data yang bisa digunakan pada proses penelitian menurut Sugiyono (2019:194) yaitu sebagai berikut:

1. Data primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah data primer berupa data yang didapatkan secara langsung dari hasil wawancara kepada pihak pemilik dan kunjungan yang dilakukan pada UMKM Cek Nani Songket Palembang. Data sekunder juga digunakan penulis berupa buku, nota, dan artikel terkait topik penulisan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

1.6 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang berisikan materi yang akan dibahas. Agar mempermudah pembahasan laporan akhir dan sistematis sesuai dengan yang diharapkan, berikut ini dijelaskan sistematika pembahasan secara singkat:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini penulis akan menjelaskan teori yang digunakan dalam melakukan pembahasan masalah. Teori-teori tersebut antara lain yaitu pengertian usaha mikro kecil menengah, tujuan dan karakteristik usaha mikro kecil menengah, pengertian sistem, perancangan sistem, pengertian pengembangan sistem, pengertian informasi, pengertian akuntansi, pengertian sistem informasi, pengertian sistem informasi akuntansi berbasis komputer, pengertian flowchart, pengertian dan karakteristik sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, manfaat sistem informasi akuntansi, pengertian sistem penerimaan kas, dokumen yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas, pengertian penjualan tunai, fungsi yang terkait, informasi yang diperlukan manajemen, catatan akuntansi yang digunakan, serta penjelasan tentang *Microsoft Excel*.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan UMKM Cek Nani Songket Palembang yaitu sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi dan pembagian tugas serta prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Yang Diterapkan Secara Manual yang ada pada perusahaan.

BAB IV Pembahasan

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai berdasarkan teori yang terkait meliputi penerimaan kas atas penjualan tunai pada UMKM Songket Cek Nani Palembang.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada bab IV, serta memberikan saran yang relevan sehingga dapat membantu UMKM Cek Nani Songket Palembang dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.